

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan.

1. Implementasi *active learning* pada pembelajaran PAI berbasis dimensi beriman, bertaqwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia di SMP Negeri 1 Ponorogo, prosesnya lebih banyak melibatkan keaktifan peserta didik. Langkah-langkah yang dilakukan diawali dengan proses perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran. Perilaku atau karakter peserta didik yang dimotivasi oleh ajaran-ajaran agama Islam sudah bagus. Pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Ponorogo bertujuan untuk meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan dan pengamalan peserta didik tentang agama Islam.
2. Dampak dari implementasi *active learning* pada pembelajaran PAI berbasis dimensi beriman, bertaqwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia terhadap religiusitas siswa di SMP Negeri 1 Ponorogo yang sangat mencolok yaitu pada ranah ibadah. Faktor-faktor yang mempengaruhi religiusitas adalah lingkungan keluarga, tingkat usia, institusi pendidikan dan lingkungan masyarakat. Peserta didik yang dimotivasi oleh ajaran-ajaran agama Islam sudah bagus dan memiliki karakter yang islami, yaitu karakter yang di dalamnya terkandung nilai-nilai religiusitas yaitu: (1) pemahaman keagamaan, (2) kesadaran beribadah, (3) mencintai Al-Qur'an, (4) adab dan budi pekerti, (5) muamalah dan persaudaraan.

## B. Implikasi

### 1. Teoritis

Penelitian lebih lanjut diharapkan dapat mengkaji lebih dalam mengenai Implementasi *active learning* pada pembelajaran PAI berbasis dimensi beriman, bertaqwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia, hal ini penting bagi perkembangan religiusitas peserta didik

### 2. Praktis

Implementasi *active learning* pada pembelajaran PAI berbasis dimensi beriman, bertaqwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia, di SMP Negeri 1 Ponorogo sudah baik, sehingga keimanan, pemahaman, penghayatan dan pengamalan peserta didik tentang agama Islam meningkat, namun perlu lebih ditingkatkan lagi pelaksanaannya.

## C. Saran

Berdasarkan pemaparan kesimpulan di atas, beberapa saran dan rekomendasi yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, khususnya pendidik dapat memahami dan mempraktikkan metode *active learning* dalam proses pembelajaran.
2. Diharapkan pembaca dapat memahami relevansi dan pengaruh metode *active learning* dalam pembelajaran PAI berbasis dimensi beriman, bertaqwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia.

3. Pendidik harus kaya dengan metode pembelajaran, diantaranya metode *active learning* pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
4. Sekolah sebagai wahana pembentukan karakter peserta didik, dapat terus meningkatkan metode pembelajaran *active learning* dalam pembelajaran PAI berbasis dimensi beriman, bertaqwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia yang lebih terprogram lagi. Masih ada beberapa pendidik yang kurang paham konsep bahkan tidak mengetahui istilah *active learning*. Sekolah juga memperhatikan metode pembelajaran lainnya selain *active learning* dalam pelaksanaan Kurikulum Merdeka, tidak hanya monoton pada metode ceramah saja. *Active learning* pada pembelajaran PAI berbasis dimensi beriman, bertaqwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia berpengaruh terhadap pembentukan religiusitas peserta didik. Diharapkan semua elemen sekolah baik kepala sekolah, pendidik, tenaga kependidikan, serta *stakeholder* dapat bekerjasama memberikan pengaruh yang positif.
5. Sekolah perlu melakukan kerjasama dengan orang tua peserta didik dalam pembentukan religiusitas peserta didik. Kerjasama ini bisa berupa kontrol bagi peserta didik terhadap perilaku-prilaku yang menyimpang dari peserta didik, baik itu di lingkungan sekolah, masyarakat dan lingkungan keluarga, dalam rangka untuk memantau perkembangan religiusitas peserta didik.